

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell dalam buku Masrukin, penelitian kuantitatif yakni penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya berujud bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa satu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (dapat diwakilkan).⁸⁸

Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis uji beda t- test. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian. Uji beda t- test digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata- rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio.⁸⁹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda- benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.⁹⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Jateng.

⁸⁸ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Stain Kudus, Kudus, 2009, hlm. 7.

⁸⁹ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 12-14.

⁹⁰ *Ibid*, hlm. 55.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁹¹

Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, dimana mengambil sampel berdasarkan kriteria. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

1. Laporan keuangan yang digunakan hanya laporan keuangan PT. Bank Jateng.
2. Laporan keuangan PT. Bank Jateng sebelum dan sesudah adanya unit syariah.
3. Laporan keuangan PT. Bank Jateng yang digunakan adalah sebelum adanya unit syariah (2005, 2006, 2007) dan sesudah adanya unit syariah (2013, 2014, 2015)

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik- karakteristik variabel tertentu yang dapat diamati.⁹²

Tabel 3.1

Defini Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator Skala	Skala	Referensi
1. ROA	Rasio yang menunjukkan seberapa besar	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio	Syamsu Alam "Perbandingan Kinerja

⁹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 117-118.

⁹² Masrukin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Stain Kudus, Kudus, 2009, hlm. 138.

	kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.			Keuangan Perbankan Nasional Sebelum Dan Sesudah Krisis Global” Jurnal Ekonomi Balance Vol.5 No.1
2. CAR	merupakan rasio yang mengukur kecukupan suatu modal bank.	$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$	Rasio	Yfes R. M. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional” Jurnal EMBA Vol.1 No.4.
3. LDR	Rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan jumlah dana	$LDR = \frac{Kredit}{Total DPK} \times 100\%$	Rasio	Yfes R. M. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta

				Nasional' Jurnal EMBA Vol.1 No.4
4. NPL	rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif	$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Seluruh Kredit}}$	Rasio	Ari S. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional" Jurnal Vol. 13 No.1
5. BOP O	biaya operasional dibagi dengan pendapatan operasional	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	Rasio	Ari S. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional" Jurnal Vol. 13 No.1

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan PT. Bank Jateng. Karena penelitian ini menggunakan data sekunder, maka data diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh manajemen PT. Bank Jateng, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan kualitas aktiva produktif, dan catatan atas laporan keuangan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi pustaka dari sumber- sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Alat analisis yang digunakan adalah rata- rata (mean), standar deviasi, minimum dan maksimum untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

Pengolahan hasil penelitian dengan statistik deskriptif digunakan pada penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian kuantitatif yang bertujuan hanya menggambarkan keadaan gejala sosial apa adanya, tanpa melihat hubungan – hubungan yang ada. Dalam penelitian sosial dikenal beberapa teknik statistik deskriptif antara lain adalah distribusi frekuensi, tendensi sentral, standar deviasi, dan sebagainya.⁹³

Rata- rata adalah nilai tengah dari suatu jumlah keseluruhan bilangan, yang berasal dari jumlah keseluruhan nilai bilangan serta

⁹³ Burhan Bungin, *Metodelogi Penellitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, hlm. 181

terlebih dulu dibagi dengan kebanyakan unit dari keseluruhan bilangan tersebut. Rata- rata juga disebut dengan distribusi angka rata- rata (*distribution of the means*).⁹⁴

Standar deviasi adalah alat statistik yang digunakan untuk mendeskripsika variabelitas dalam suatu distribusi maupun variabilitas beberapa distribusi. Dasar pemikiran dalam standar deviasi bahwa dalam menghitung variabilitas, tanda- tanda positif atau negatif tidak boleh dihilangkan. Hal tersebut berangkat dari prinsip matematika bahwa bilangan negatif maupun bilangan positif akan menjadi positif apabila dikuadratkan. Standar devisi lebih berarti apabila digunakan untuk menjadi alat analisis frekuensi sebaran penyimpangan dari titik rata- rata, baik sebaran ke arah negatif maupun ke arah positif.⁹⁵

2. Uji Hipotesis (Uji Beda t- test)

Hipotesis perbedaan terdiri dari hipotesis perbedaan ferkuensi atau jumlah dan hipotesis tentang perbedan sifat dan kemampuan. Ada dua kemungkinan ketika kita melakukan pengujian hipotesis perbedaan. Pertama, kemungkinan hasilnya adalah perbedaan yang memiliki arti. Perbedaan tersebut dalah betul- betul terjadi karena ada perbedaan, tidak saja terdapat pada sampel tetapi juga pada populasi. Perbedaan seperti ini disebut dengan *signifikan*. Kedua, kemungkinan diperoleh adalah ada perbedaan yang terjadi, tetapi tidak memiliki arti. Maksudnya, perbedaan tersebut tidak diketemukan pada populasinya. Perbedaan ini terjadi karena kesalahan dalam pengambilan sampel. Karena ini disebut dengan *tidak signifikan*.⁹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik uji beda t- test yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata- rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio. Rumusan t- tes yang digunakan untuk meguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara nilai rata- rata

⁹⁴*Ibid*, hlm. 184

⁹⁵*Ibid*, hlm. 189

⁹⁶*Ibid*, hlm. 195

dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel atau secara rumus dapat ditulis sebagai berikut :

$$t = \frac{\text{rata-rata sampel pertama} - \text{rata-rata sampel kedua}}{\text{standara eror perbedan rata-rata kedua sampel}}$$

uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel secara individual (partial). Apabila t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel berarti t hitung signifikan artinya hipotesis diterima, begitupula sebaliknya. Selain itu pengujian ini bisa dilakukan dengan melihat *p-value* dari masing-masing variabel. Apabila *p-value* < 5% maka hipotesis diterima dan apabila *p-value* > 5% maka hipotesis ditolak.⁹⁷



⁹⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2002. Hlm. 23- 26.